

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERBIMBING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMKN
3 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Nurhawiajah¹, Sutarto², Sri Yuliyanti³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika

hawiajahnur@gmail.com

ABSTRACT

This study is the lack of interest in learning that has an impact on the learning outcomes of class XI TKP SMK 3 Mataram students on the Circle material. To overcome this problem, the researcher used the Inquiry learning method with the aim of increasing the interest and learning outcomes of class XI TKP SMK 3 Mataram students. This study uses a quantitative approach with the type of classroom action research (PTK). The data sources used were 25 students from class XI TKP SMK 3 Mataram. Data collection procedures include distributing questionnaires and learning outcome tests. The results of the study showed: (1) The average value of learning outcomes in cycles I and II was 41.2 and 84, while the percentage of completion in cycles I and II was 12% and 85.6% with very low and very high criteria. (2) The average interest in learning in cycle I was 39.09 with fairly good criteria. Thus, the results of this study indicate that the application of the Inquiry learning model to the Circle material can increase student interest and learning outcomes.

Keywords: INQUIRY, Learning Outcomes, Learning Interest

ABSTRAK

Penelitian ini adalah kurangnya minat belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas XI TKP SMK 3 Mataram pada materi Lingkaran. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Inquiry* dengan tujuan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI TKP SMK 3 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data yang digunakan adalah 25 siswa dari kelas XI TKP SMK 3 Mataram. Prosedur pengumpulan data meliputi penyebaran angket dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I dan II adalah 41,2 dan 84, sedangkan persentase ketuntasan pada siklus I dan II adalah 12% dan 85,6% dengan Kriteria sangat rendah dan sangat tinggi . (2) Rata-rata minat belajar pada siklus I adalah 39,09 dengan kriteria cukup baik, Dengan demikian, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry* pada materi Lingkaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *INQUIRY*, Hasil Belajar, Minat Belajar

A. Pendahuluan

kumpulan	pengetahuan	atau	
Matematika merupakan suatu	kumpulan	fakta–fakta,	tetapi
ilmu yang tidak hanya berupa	matematika	juga	merupakan cara

kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah dengan menggunakan logika penghitungan. Pendidikan matematika diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari kemampuan diri sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Budi (2024), bahwa matematika adalah fakta-fakta objektif, sebuah studi tentang alasan dan logika, sebuah sistem di sekitar kita yang murni dan cantik, bebas dari pengaruh sosial, berdiri sendiri, dan mempunyai struktur yang saling berhubungan. Selain itu, matematika adalah studi tentang pola-pola abstrak di sekitar kita, sehingga apapun yang kita pelajari di dalam matematika dapat diaplikasikan secara luas. Matematika dikarakteristikan sebagai sebuah alat untuk menyelesaikan masalah, tiang penyokong ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menyediakan jalan untuk memodelkan situasi yang nyata. Sedangkan menurut Ramdani (2024).

Metode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu metode pembelajar

berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran. (Ramadita A.2024)

SMKN 3 Mataram, terungkap bahwa kebanyakan dari proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah, sehingga siswa hanya menganggap pelajaran matematika sulit dan membosankan, hal ini dilihat dari hasil penyebaran angket percaya diri dan pro-tes pemahaman konsep matematika mereka memiliki pandangan bahwa pembelajaran matematika hanya bergelut dengan hitungan yang sulit dan rumus yang sulit untuk daya ingatnya serta daya analisis dalam penguasaannya. Oleh karena itu siswa merasa minder dalam pembelajaran matematika dengan kemampuan pemahaman yang rendah.

Berdasarkan wawancara atau informasi, bahwa keinginan siswa dalam belajar matematika sangat kurang. Salah satu akibatnya siswa jarang mengulangi pelajaran di rumah jika tidak diberi tugas. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang mampu menyelesaikan soal yang diberikan

guru terkait materi yang disampaikan. Ketika guru memberikan soal latihan, kemudian didiskusikan dengan teman sebangkunya dan akan dikerjakan didepan kelas, hanya beberapa siswa saja yang melakukannya dengan baik, dan yang lain hanya sibuk bercerita dengan teman sebelahnya dan ketika disuruh bertanya tentang materi yang kurang dimengerti, hanya sebagian yang mau memanfaatkan dengan baik dan ketika penulis bertanya kepada beberapa orang siswa tentang alasan mereka tidak mau mengerjakan latihan yang diberikan, banyak mereka mengatakan kurang memahami cara mengerjakan soal tersebut dan mereka malu untuk bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil awal observasi siswa kelas XL TKP SMKN 3 Mataram yang dilakukan oleh peneliti dengan adanya hasil penyebaran angket *self-confidence* kepada siswa penelitian menyimpulkan bahwa siswa masih merasa ragu dalam kepercayaan diridalam pelajaram matematika hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata siswa dalam pebelajar matematikanya hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan tingkatan *self-confidence* siswa lewat inkator *self-confidence*.

Berdasarkan data Angket siswa kelas XI TKP hasil yang bervariasi sehingga peneliti memilih nilai rata-rata penyebaran angket terendah dari kelas XI SMK Negeri 3 Mataram, hasil rincian saat penyebaran soal angket yang diberikan pada siswa kelas XI TKP sebanyak 25 siswa diperoleh hasil bahwa terdapat 10 siswa yang dapat menjawab dengan positif dan 15 siswa menjawab negatif. Sehingga dinyatakan sedikitnya siswa yang minat dalam pelajaran matematika. Adapun yang menyebabkan siswa kurang minat dengan pelajaran matematika sehingga siswa selalu menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit di pahami dan cukup membosankan.

Metode pembelajaran yang dinilai berpotensi untuk melibatkan siswa dalam metode pembelajar unkuiri terbimbing (*guided inkuiri*) megunakan metode pebekajaran inkuiri terbimbing dimana siswa berpesar dalam berpilir aktif belajaar memecakam masalah dalam mecari tahu kosep atau informasi sediri dengan aggota dan guru sebagai pendukung (Zainiddini 2024).tahap pembelajar berbasis inkuiri dimulai

ketika siswa diberikan suatu masalah, mengembangkan/mengusulkan hipotesis, mengumpulkan bukti atau data, menguji hipotesis, dan memperoleh wawasan. Semua langkah tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, dan guru sebagai motivator dan dukungan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan varian khusus dari penelitian tindakan (*Action Research*). PTK mempunyai andil yang signifikan dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar Mustafa et al., (2020). Alur kegiatan setiap siklus terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu: rencana tindakan (plan), pelaksanaan tindakan (action), observasi dan evaluasi (observation/evaluation), dan refleksi (reflection).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 yang berlokasi di SMKN 3 Mataram Jalan Pendidikan No 47 kecamatan Selaparan Kota Mataram, NTB. Subjek penelitian yang ada dalam penelitian yaitu seluruh siswa yang terdaftar kelas XI TPK SMKN 3 Mataram yang

berjumlah 25 siswa (24 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan) di SMKN 3 Mataram.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes hasil belajar yang dimana angket berisi 15 pertanyaan sedangkan untuk tes hasil belajar berisi soal 5-6 dengan jumlah siswa 25 orang

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang menggunakan PTK (penelitian Tindakan kelas) ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus. Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Mataram, dengan jumlah siswa 25 siswa penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan penerapan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan inkuiri terbimbing dan pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran inkuiri terbimbing dan pemahaman konsep terhadap pembelajaran matematika.

Tabel 4.1 Evaluasi Harian I Siklus I

Jumlah siswa yang hadir	25
Jumlah siswa yang tidak hadir	-
Nilai rata-rata	41,2
Jumlah siswa yang tuntas	3
Jumlah siswa yang tidak tuntas	22
Persentase ketuntasan klasikal	12%

Tabel di atas menunjukkan hasil dari evaluasi harian I siklus I yang diikuti 25 siswa dari 25 jumlah siswa

yang dimana jumlah siswa yang tuntas dari 25 siswa yaitu 3 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa. Setelah dihitung bahwa nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 41,2 dimana jumlah persentase klasikalnya yaitu 12%

Tabel 4.5 Angket Siklus I

Jumlah siswa yang hadir	21
Jumlah siswa yang tidak hadir	4
Nilai rata-rata	39,09
Jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan	2
Jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria	23
Persentase ketuntasan klasikal	41,2%

Tabel diatas menunjukkan hasil dari minat belajar siswa yang diikuti 21 siswa dari 25 jumlah siswa yang dimana jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dari 23 siswa yaitu 2 siswa dan yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 19 siswa. Setelah dihitung bahwa nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 39,09 dimana jumlah persentase klasikalnya yaitu 41,2%.

Tabel 4.8 Akhir siklus II

Jumlah siswa yang hadir	25
Jumlah siswa yang tidak hadir	-
Nilai rata-rata	84
Jumlah siswa yang tuntas	21
Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
Persentase ketuntasan klasikal	85,6%

Tabel diatas menunjukkan hasil dari evaluasi akhir siklus yang diikuti 25 siswa dari 25 jumlah siswa yang dimana jumlah siswa yang tuntas dari 25 siswa yaitu 21 siswa dan yang tidak

tuntas sebanyak 4 siswa. Setelah dihitung bahwa nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 84 dimana jumlah persentase klasikalnya yaitu 85,6%. Dilihat dari hasil evaluasi harian sebelumnya adanya peningkatan.

Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan klasikal untuk hasil belajar tercapainya apabila banyaknya siswa yang tuntas 85%, maka penelitian pada siklus II telah menunjukkan tercapainya ketuntasan belajar secara individu namun tidak secara klasikal, sedangkan minat belajar dikatakan tuntas apabila tercapainya ketuntasan klasikal minimal 70% oleh itu pada siklus II ini dikatakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry* menggunakan model pembelajaran PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI TKP SMK 3 Mataram pada materi Lingkaran tahun pelajaran 2023/2024. Peningkatan minat dan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata diantaranya 41,2 yaitu untuk hasil

belajar diperoleh sebesar 12% pada siklus I dan siklus II sebesar 85, Peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari 12% pada siklus I menjadi 85,6% pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata untuk minat belajar siswa diperoleh sebesar 41,2 pada siklus I dan siklus II sebesar 84, peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari 12% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ayu Winda. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI), Numbered Head Together (NHT) Danword Square Di Mi Al Khairiyah Kota Banjarbaru. Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Budiwanti, Baiq Lina. *The application of inquiry-based learning methods in improving SKI learning outcomes in grade III students of MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan for the 2019/2020 academic year*. Diss. UIN Mataram, 2019.
- Handoko, A. L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Ayu Purnamasari S. *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha*, 5(1).
- Wulandari, F. (2016). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 267-278.
- Yasmini, N. M. (2022). Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Journal of Education Action Research*, 6(1).
- Manfaat, B. (2024). *Membumikan matematika: Dari kampus ke kampung*. Eduvision.
- Rahmadhani, S. E., Sabara, I. M., & Marhayati, M. (2024). Pengembangan LKPD berbasis etnomatematika batik kawung pada materi unsur-unsur lingkaran. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(1), 116-123.
- Rahmadita, A. A., Ningrum, S., & Kowiyah, K. (2024). Strategi Menangani Kesulitan pada Metode Pembelajaran Matematika Materi Bilangan Bulat dan Pengukuran Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 8-8.
- Zainuddin, Z., Mulyadi, M., & Purwitasari, E. (2024). Optimalisasi pemahaman desain pengelolaan fasilitas kelas melalui kegiatan bedah kelas di tingkat sekolah dasar Kabupaten Sumenep. *Edu-Dharma*, 2(2), 1-10.
- Pratiwi, Mayasari Dian. "Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Matematika." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 2024.
- Muhammad, J. P. (2023). Perancangan Sistem Monitoring Dan Data Logging Gas Metana (Ch4) Untuk Analisis Fluks Karbon Pada Metode Eddy Covariance Berbasis Internet Of Things (Iot).
- Maxrizal, M., Sugihartono, T., & Prayanti, B. D. A. (2023). Penerapan Inovasi Pembelajaran Matematika Di Smk Ypn Belinyu Dengan Bantuan Geogebra. *Dimastek (Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi*, 3(1), 7-12.
- Sanjaya, I. M. A. H., Widiastuti, N. L. G. K., Purnawijaya, I. P. E., & Winaya, I. M. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Media Serbaneka Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas V SDN 11 Peguyangan. *Widya Accarya*, 14(2), 148-155.
- Fatonah, S., & Ansyah, E. (2023). Analisis Self Regulated Belajar Siswa Berbasis Gender Melalui Pembelajaran Online Berbasis Zoom Meeting. *Nizhamiyah*, 13(2), 139-153.
- Nirfayanti, N., & Syamsuriyawati, S. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Aktif, Kolaborasi, Dan Induktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematika Siswa Smp. De Fermat: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 4
- Sudrajat, S. (2024). Pengembangan E-Lks Berbasis Teori Van Hiele Berbantuan Liveworksheet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1187-1200.
- Irmalisa, N. I. M. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sma Negeri Kota Bahagia* (Doctoral Dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Sinaga, Ramlan. "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains* 3.1 (2023).
- Zuraidah, Y. W. (2023). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi operasi hitung bilangan kelas III UPT SD Negeri 160 Gresik. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 491-496.
- Manulang, L., Elisabeth, J., & Alexander, J. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Fisika Dengan Menggunakan Metode PhET Simulation. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 34.
- Prasetyo, F., & Dasari, D. (2023). Studi Literatur: Identifikasi Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 240-253.
- Rosmawati, R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas I SD Negeri 009 Padang Kunik Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(1), 166-172.
- Fauzan, A. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Tipe Team Accelerated Instruction (Tai) Siswa Kelas Vii B Mts Negeri Wajo* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Rosmalah, S., & Hur'ainun, K. (2023). Hubungan antara kemampuan literasi numerasi dengan hasil belajar matematika siswa kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 2(4).
- Siswanto, E., & Meiliasari, M. (2024). Kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika: systematic literature review. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 8(1), 45-59.